

OPTIMALISASI PERAN KADER DALAM PENCEGAHAN ANEMIA IBU HAMIL DI KOTA BUKITTINGGI

Arneti^{1*}, Yosi Sefrina², Lili Dariani³

¹Poltekkes Kemenkes Padang, ² Poltekkes Kemenkes Padang,

³Poltekkes Kemenkes Padang

*Corresponding author, e-mail: arneti82@gmail.com

ABSTRAK

Anemia ibu hamil mempunyai dampak besar terhadap ibu dan janin. Pemerintah memprogramkan pemberian tablet besi sebanyak 90 tablet selama kehamilan untuk pencegahannya. Kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe sangat erat kaitannya dengan pencegahan anemia ibu hamil dan dibutuhkan pendamping untuk memantaunya. Selain keluarga, kader kesehatan sangat berperan dalam pemantauan konsumsi tablet Fe oleh ibu hamil dengan melakukan kunjungan rumah. Tujuan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan kader dalam upaya peningkatan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Metode pelaksanaan kegiatan dengan *pre test*, pemberian materi, *role play* dan *post test*. Hasil kegiatan menunjukkan pemberian edukasi pada kader kesehatan dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya konsumsi tablet Fe dalam pencegahan anemia pada ibu hamil. Diharapkan dapat melakukan pembinaan lebih lanjut terhadap optimalisasi peran kader dalam peningkatan konsumsi tablet Fe.

Kata Kunci: Anemia, Kehamilan, Peran Kader

ABSTRACT

Anemia among pregnant women has a major impact on the mother and fetus. The government had programmed the administration of 90 iron tablets during pregnancy for preventive. The adherence of pregnant women in consuming iron tablets is closely related to the prevention of anemia of pregnant women and a needed to monitor them. In addition to families, health cadres play a very important role in monitoring the consumption of iron tablets by pregnant women by making home visits. The purpose of the activity is to improve the ability of cadres in an effort to increase the consumption of iron tablets in pregnant women. Method of implementing activities with pre test, education, role play and post test. The results of the activity show that providing education to health cadres can increase understanding about the importance of the consumption of fe tablets in the prevention of anemia in pregnant women. It's expected to carry out further guidance on optimizing the role cadres in increasing the consumption of fe tablets.

Keywords: Anemia, Pregnancy, Cadres Role

PENDAHULUAN

Anemia pada ibu hamil berkontribusi dalam meningkatkan angka kesakitan dan kematian ibu dan janin yang dikandungnya. Anemia ibu hamil mempunyai dampak yang cukup besar terhadap dirinya sendiri dan proses pertumbuhan janin serta bayi yang akan dilahirkan (Manuaba, 2014). Ibu hamil yang menderita anemia memiliki risiko tinggi mengalami kematian, kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), infeksi terhadap janin dan ibu, keguguran, bayi lahir mati, kematian neonatal, cacat bawaan, serta kelahiran prematur. Ibu hamil dengan anemia berisiko mengalami komplikasi perdarahan post partum (Profil Kesehatan Indonesia, 2015).

Penyebab paling umum anemia dalam kehamilan adalah kekurangan zat besi dan asam folat. Peningkatan kebutuhan zat besi dan asam folat pada ibu selama kehamilan tidak sebanding dengan asupan zat besi ibu. Selain itu perdarahan akut dan infeksi juga dapat menyebabkan anemia atau dapat juga terjadi karena interaksi diantaranya (Astrina, W, 2017).

Terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan konsumsi besi. Upaya pertama meningkatkan konsumsi besi dari sumber alami melalui pendidikan atau penyuluhan gizi kepada masyarakat, terutama makanan sumber hewani yang mudah diserap, juga makanan yang banyak mengandung vitamin C, dan vitamin A untuk membantu penyerapan besi dan membantu proses pembentukan hemoglobin. Kedua, melakukan fortifikasi bahan makanan yaitu menambah besi, asam folat, vitamin A, dan asam amino esensial pada bahan makanan yang dimakan secara luas oleh kelompok sasaran. Ketiga melakukan suplementasi besi folat secara rutin kepada penderita anemia selama jangka

waktu tertentu untuk meningkatkan kadar hemoglobin penderita secara cepat (Almatsier, 2010). Pada Ibu hamil pemerintah memprogramkan pemberian tablet besi sebanyak 90 tablet selama kehamilan yang dikenal dengan suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD) (Kemenkes, 2015).

Program suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD) masih dilakukan sebagai salah satu upaya mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil meskipun terdapat berbagai kendala seperti sarana prasana, dana dan kurangnya pemantauan kepatuhan konsumsi Fe (Purwati, 2016). Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sangat erat kaitannya dengan pencegahan anemia ibu hamil. Untuk itu sangat dibutuhkan pendamping untuk memantaunya. Selain keluarga, kader kesehatan sangat berperan dalam pemantauan konsumsi tablet Fe oleh ibu hamil dengan melakukan kunjungan rumah.

Kader kesehatan berperan menjembatani antara ibu hamil dan tenaga kesehatan dalam hal memberikan informasi berkaitan dengan kesehatan terutama kesehatan ibu dan anak (Saifudin, 2009). Kader berkontribusi dalam konsumsi tablet Fe melalui motivasi, dorongan dan memberi informasi pada ibu hamil tentang tata cara minum tablet Fe. (Kemenkes RI, 2015).

Hasil penelitian Meilinda Agus dan Lisma Evareny di Puskesmas Guguk Panjang Kota Bukittinggi tahun 2019, menemukan bahwa informasi kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan dan yang didapat melalui media memberikan banyak manfaat terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet untuk peningkatan kadar Hb ibu hamil. Namun, sekitar 72% dari pasien lupa terhadap informasi oral yang diterima dari tenaga kesehatan (Agus,M; Evareny, L. 2019). Penelitian

Rahmawati, 2008 di kabupaten Banyumas bahwa kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dipengaruhi juga oleh faktor penguat yaitu perilaku petugas kesehatan termasuk kader kesehatan dan dukungan keluarga.

METODE

Rancangan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan menelaah hasil penelitian Meilinda Agus dan Lisma Evareny di Puskesmas Guguk Panjang Kota Bukittinggi tahun 2019, menemukan bahwa informasi kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan dan yang didapat melalui media memberikan banyak manfaat terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet untuk peningkatan kadar Hb ibu hamil. Namun, sekitar 72% dari pasien lupa terhadap informasi oral yang diterima dari tenaga kesehatan. Rancangan

kegiatan pengabdian ini dengan Langkah-langkah: 1) Pemetaan jumlah kader Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi melalui peninjauan ke Dinas kesehatan Kota Bukittinggi dan Puskesmas Tigo Baleh; 2) Melakukan peninjauan ke Puskesmas pembantu Belakang Balok untuk pendataan jumlah kader dan meminta kesediaan Bidan Penanggung Jawab untuk ikut berperan dalam kegiatan; 3) Melakukan *Pre Test* untuk mengukur pengetahuan kader tentang konsumsi tablet fe dan pencegahan anemia; 4) Melakukan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang pentingnya pencegahan anemia dan konsumsi tablet fe; 5) Melakukan kemampuan kader dalam pendampingan konsumsi tablet fe dengan metode *role play*; 6) Melakukan *post test* untuk mengukur pengetahuan kader setelah KIE tentang konsumsi tablet fe dan pencegahan anemia ibu hamil; 7) Melakukan monitoring dan evaluasi.



Gambar 1. Persiapan Kegiatan pengabdian Masyarakat

Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah masyarakat yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas

Tigo Baleh sebanyak 20 orang. Adapun kriteria peserta adalah :1) Kader kesehatan yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Tigo Baleh yang dekat dengan sasaran ibu hamil; 2)Memiliki

komitmen untuk peduli dan berperan dalam pengawasan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tigo Baleh; 3) Mau dan

mampu bersama-sama dengan tenaga kesehatan untuk mencegah anemia pada ibu hamil.



Gambar 2 Peserta kegiatan Pengabdian Masyarakat

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan untuk pengabdian berupa Laptop, LCD proyektor, Sound system, Leaflet dan modul, Kit pelatihan : map, note book dan pena.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilaksanakan dengan mengukur pengetahuan kader sebelum dan sesudah KIE dengan pelaksanaan *pre test* dan *posttest* untuk mengetahui apakah tujuan kegiatan tercapai sehingga dapat dirumuskan rencana tindak lanjut sesuai dengan hasil kegiatan.



Gambar 3 Pelaksanaan Post Test



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan pengetahuan kader kesehatan yang mengikuti kegiatan tentang konsumsi tablet fe dan pencegahan kejadian anemia pada ibu hamil sebagai hasil dari pemberian edukasi. Peningkatan

pengetahuan ini diharapkan dapat meningkatkan peran kader sebagai salah satu pemantau konsumsi tablet fe bagi ibu hamil dan Kesehatan ibu dan bayi dapat meningkat dengan penurunan kejadian anemia pada ibu hamil.

1. Karakteristik Responden

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik	Mean	Max	Min
Umur	46	68	20

Tabel 1 menunjukkan bahwa usia responden dalam rentang usia 20 –

68 tahun dengan rerata usia 46 tahun.

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	4	20.0	20.0	20.0
SMP	5	25.0	25.0	45.0
SMA	9	45.0	45.0	90.0
PT	2	10.0	10.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden memiliki pendidikan dengan rentang usia bervariasi dari

SD sampai sarjana. Sebagian besar (45%) responden kegiatan ini berpendidikan SMA.

2. Pengetahuan Responden

Tabel 2 Pengetahuan Responden

	Pre Test	Post test
Mean	4,75	7,65
Variance	3,355263158	1,292105263
Observations	20	20
Pearson Correlation	0,537146922	
df	19	
t Stat	-8,353280348	
P(T<=t) one-tail	4,38461E-08	
t Critical one-tail	1,729132812	
P(T<=t) two-tail	8,76922E-08	
t Critical two-tail	2,093024054	

Tabel 2 menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan responden sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan dengan rerata pre test 4,75 dan rerata posttest 7,65. Hasil uji statistik t-Test: Paired Two Sample for Means

PEMBAHASAN

Anemia adalah masalah kesehatan masyarakat global serius yang terutama mempengaruhi anak-anak dan wanita hamil. WHO memperkirakan bahwa 42% anak kurang dari 5 tahun dan 40% wanita hamil di seluruh dunia menderita anemia. Anemia merupakan indikator gizi buruk dan status kesehatan yang buruk. Anemia juga dapat berdampak pada masalah gizi global lainnya seperti stunting dan wasting, berat badan lahir rendah dan kelebihan berat badan pada masa kanak-kanak serta obesitas karena kurangnya energi untuk berolahraga. Prestasi sekolah pada anak-anak dan berkurangnya produktivitas kerja pada orang dewasa akibat anemia dapat menimbulkan dampak sosial dan ekonomi lebih lanjut bagi individu dan keluarga (WHO, 2022).

Anemia yang terjadi pada masa kehamilan dapat disebabkan oleh kekurangan zat besi. Anemia ini terjadi karena jumlah kebutuhan zat besi lebih besar dari cadangan yang tersimpan sehingga terjadi penyerapan zat besi dari saluran cerna untuk memenuhi

menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai pre test dan posttest (nilai $p < 0,05$) yang berarti terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan pada responden sebelum dan sesudah kegiatan.

kebutuhan ibu dan janin (Leveno, 2022).

Penelitian yang dilakukan Worku (2022) menyatakan usia responden, status pendidikan, pernah mengakhiri kehamilan, status gizi, status perkawinan saat ini, penggunaan kontrasepsi modern, status kekayaan rumah tangga, jenis fasilitas toilet, sumber air minum, jumlah anak yang pernah dilahirkan, jenis kelamin kepala rumah tangga, tingkat pendidikan masyarakat dan tempat tinggal merupakan determinan signifikan anemia.

Penelitian yang dilakukan oleh Chaundhary (2019) menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan tentang gizi adalah salah satu penyebab paling signifikan dari masalah gizi dan akibatnya praktik gizi yang tidak tepat dapat menyebabkan berbagai komplikasi yang terjadi seperti anemia.

Hasil kegiatan menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan kader tentang pencegahan anemia melalui konsumsi tablet fe setelah diberikan edukasi. Pengetahuan kader meningkat sebesar 2,9 poin, dan terdapat

perbedaan yang bermakna antara rerata nilai pre test dan posttest. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini sesuai dengan hasil kegiatan pengabdian Yunadi, dkk (2020) yang menyatakan terjadi peningkatan pengetahuan kader tentang anemia ibu hamil setelah dilakukan pendidikan kesehatan. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat Podungge, dkk (2022) juga menyatakan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan kader setelah diberikan penyuluhan yaitu sebelum penyuluhan 88 % kader berpengetahuan baik dan setelah penyuluhan 100% kader berpengetahuan baik. Penelitian Sari, Renityas (2022) menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan kader tentang pencegahan anemia pada ibu hamil.

Menurut Benjamin Bloom (1908), perilaku seseorang digolongkan dalam tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif berkaitan dengan pengetahuan, dimana pengetahuan sangat berpengaruh dalam membentuk tindakan seseorang. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam proses pembentukan suatu perilaku. Perilaku yang didasari pengetahuan, sifatnya akan lebih langgeng dibanding dengan yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmojo, 2010).

KESIMPULAN

Pengetahuan kader kesehatan tentang kejadian anemia pada ibu hamil dan konsumsi tablet fe meningkat setelah pemberian edukasi. Hal tersebut diharapkan menjadi salah satu upaya dalam peningkatan Kesehatan ibu dan anak melalui pencegahan kejadian anemia pada ibu hamil. Kader kesehatan yang mendapat edukasi pada pengabdian masyarakat ini dapat

menjadi pemantau minum tablet fe ibu hamil dan agen pencegah anemia pada ibu hamil. Diharapkan kepada Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi dapat melakukan pembinaan lebih lanjut terhadap optimalisasi peran kader dalam peningkatan konsumsi tablet Fe yang telah dilatih melalui bidan koordinator wilayah, sehingga kader kesehatan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik agar kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sebagai upaya mencegah kejadian anemia pada ibu hamil dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus,M, Evareny, L. 2019. Efektifitas Penggunaan Booklet terhadap pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Puskesmas Guguk Panjang Kota Bukittinggi
- Almatsier,S. 2010. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Anik Sulistiyanti; Silvi Mutia Ayu; Yuni Puji Widiastuti; Carlos Filipe da Costa Nunes. Effectiveness Of Nutrition Education On Anemia On The Level Of Knowledge In Adolescents Girl. Proceedings of the International Conference on Nursing and Health Sciences, Volume 3 No 1, May 2022, Page 131–138 e-ISSN 2774 – 5104, Global Health Science Group <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/PICNHS>
- Chaudhary, P., Gupta, R. and Verma, R., (2019). Impact of Dietary and Nutrition Education Intervention On Nutritional Knowledge Of Moderately Anemic Adolescent Girls Of Kangra District, Himachal Pradesh
- Hasanah, R. 2014. Faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader dalam kegiatan posyandu (Studi di Puskesmas Palasari



- Kabupaten Subang). *Jurnal Kesmas* 10(1) (2-14):73-79.<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kesmas>
- Iswarawanti, D.N. 2010 Kader Posyandu. Peranan Dan Tantangan Pemberdayaannya Dalam Usaha Peningkatan Gizi Anak Di Indonesia .*Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, Vol. 13, No. 4 Desember 2010 Halaman 169 –173
- Kementerian Kesehatan RI, 2018, Hasil Utama Riskesdas.
- Kemendes RI, 2015. Profil Kesehatan Indonesia
- Kemendes RI. 2012.Petunjuk Pelaksanaan Surveilens Gizi. Jakarta. Kemendes RI
- Lee, Alfred Ian, Okam, Maureen M, 2011, Anemia In Pregnancy, *Hematology/ Oncology Clinics* 25 (2), 241-259, <https://www.hemonc.theclinics.com>
- Leveno, J Kenneth. 2022. *Obstetri Williams*. McGraw Hill. ISBN:9789794488881, 9794488887
- Manuaba, Ida Ayu Chandranita, et al, 2010, Ilmu Kebidanan, Kandungan dan Keluarga Berencana, Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo.2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta
- Noviyana, A. 2018. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Hamil Terhadap Ketidapatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas purwokerto Barat Banyumas. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan (S.I.)*,V.3, n.2, p.2, Mar. 2018. ISSN 2549-2772
- Purwati, Tamtomo D., Sulaeman E. D. 2016 Context, Input, Process, Product Analysis in the Implementation of Iron Supplementation Program in Banyumas, Central Java. *Journal of Health Policy and Management* (2016), 1(2): 120-127
- Purwati, Novayana. 2018. Keterlibatan Kader Posyandu Dalam Pemantauan onsumsi Tablet Fe Pada Pencegahan Anemia Ibu Hamil Di Kabupaten Banyumas. *INFOKES*, VOL 8 NO 2, September 2018
- Rahmawati,Mursiyam, Sejati. 2008. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Menkonsumsi Tablet Besi. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, Volume 3 No.3 Nopember 2008
- Saifuddin, A.2009. Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal,JNPKKR Dan Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta
- Sari, L. T; Norma Renityas, N. 2022. Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kader Dalam Upaya Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja PKM Gandusari. *JPK : Jurnal Penelitian Kesehatan*, 12(2), 62-68. <https://doi.org/10.54040/jpk.v12i2.233>
- Willy, Astriana, 2017, Kejadian Anemia pada Ibu Hamil ditinjau dari Paritas dan Usia, *Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan* 2 (2), 123-130.
- WHO. 2022. Anemia. Tersedia dari https://www.who.int/health-topics/anaemia#tab=tab_1.
- Worku MG, Alamneh TS, Teshale AB, Yeshaw Y, Alem AZ, Ayalew HG, et al. 2022. Multilevel Analysis of Determinants of Anemia Among Young Women (15-24) in sub-Saharan Africa. *PLoS ONE* 17(5): e0268129. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0268129>
- Yunadi, FD; Faizal, IA; Septiyaningsih, R. 2020. Pemberdayaan Kader



dalam Upaya Pencegahan dan penanggulangan Anemia Ibu Hamil; Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad (JPMA) volume 2 nomor 2 Oktober 2020; e-ISSN:2656-0569;

Yusni Podungge; Sri Nurlaily Z; Sri Yulianti W Mile. 2022. Pemberdayaan Kader dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Anemia. Jurnal Surya Masyarakat p-ISSN: 2623-0364 Vol. 4 No. 2, Mei 2022, Hal. 199-207 DOI: <https://doi.org/10.26714/jsm.4.2.2021.199-207>